

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode *analitik* dengan pendekatan *Quasi Eksperimen*, yaitu mengumpulkan data satu kali pada populasi pada waktu yang disediakan dengan pengumpulan data saat ini (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui Efektifitas Pemberian Serbuk Jahe (*Zingiber Officinale*) Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tahun 2019

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah merupakan suatu strategi untuk mengatur latar (*setting*) Penelitian untuk dapat memperoleh data yang tepat sesuai karakteristik variabel dan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pre post test design* yaitu

perlakuan atau intervensi telah dilakukan, kemudian dilakukan pengukuran (observasi) atau post test (Notoadmodjo, 2012).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Sesuai tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum di Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara pada bulan Januari dengan jumlah 22 orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil mewakili populasi yang akan digunakan sebagai objek penelitian (Notoadmodjo, 2012), sedangkan menurut Arikunto (2015) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti dan bila dalam suatu penelitian subjek populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka sampel yang diambil adalah jumlah seluruh populasi yang merupakan gambaran kualitas keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum pada saat penelitian berlangsung.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara atau tehnik – tehnik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. (Notoatmodjo, 2012). Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *acidental sampling* yaitu sampel yang ada pada saat penelitian berlangsung.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Serbuk Jahe (*Zingiber Officinale*)

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah emesis gravidarum

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksudkan, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Penyusun definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2012)

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Serbuk Jahe (<i>Zingiber Officinale</i>)	Pemberian Serbuk Jahe (<i>Zingiber Officinale</i>) 4x sehari sebanyak 250 mg dengan air 150 cc	Lembar observasi	-	-	-
2	Emesis Gravidarum	Mual dan muntah yang di alami ibu hamil < 5 kali sehari dalam masa kehamilan dengan diagnose emesis gravidarum	Studi dokumentasi (catatan <i>medical record</i> di Puskesmas Kotabumi II)	<i>Kuesioner Rhodes INVR</i>	Skor mual muntah yang berkisar 0-32 0 = 0 : tidak mengalami mual dan muntah 1 = 1-8 : mual muntah ringan 2 = 9-16 : mual dan muntah sedang 3 = 17-24 : mual muntah berat 4 = 25-32 : mual muntah parah	Rasio

G. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan memberikan perlakuan eksperimen pemberian Serbuk Jahe (*Zingiber Officinale*). Data di peroleh dengan cara melakukan observasi pada kelompok eksperimen. Kemudian hasilnya di bandingkan apakah ada perbedaan prekuensi emesis gravidarum sesudah perlakuan.

Prosedur Eksperimen yaitu :

1. Jelaskan kepada ibu apa yang akan dilakukan
2. Menilai tingkat mual dan muntah pada ibu hamil
3. Lakukan informed consent / lembar persetujuan kepada ibu hamil untuk dilakukan penilaian mual dan muntah dan untuk mengobservasi ibu dalam pemberian serbuk jahe
4. Berikan Serbuk Jahe (*Zingiber Officinale*) 4x sehari sebanyak 250 mg dengan air 150 cc
5. Anjurkan ibu minum serbuk jahe dengan jarak 4 jam sekali dalam 7 hari
6. Evaluasi tingkat mual pada ibu hamil sesudah konsumsi serbuk jahe

H. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam proses pengolahan data adalah :

1. Memeriksa data (*editing*)

Dimana penulis akan meneliti terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam penelitian.

2. Memberi kode (*coding*)

Memberikan tanda pada data tertentu untuk menentukan pengelompokan data dan pengolahannya.

- a. Kode 0 jika tidak mengalami mual dan muntah
- b. Kode 1 jika mengalami mual muntah ringan
- c. Kode 2 jika mengalami mual muntah sedang

- d. Kode 3 jika mengalami mual muntah berat
- e. Kode 4 jika mengalami mual muntah parah

3. *Processing* data

Memperoleh data agar data dapat di analisis yaitu setelah data terkumpul dilakukan di tabulasi, dikelompokkan, lalu dijumlahkan dan dimasukkan ke dalam rumus.

4. *Cleaning* Data

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Analisa Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan analisis data. Analisa data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan *analisis univariat* dan *analisis bivariat*.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian yang akan menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Presentase
 f : Angka kejadian tiap variabel
 N : Jumlah sampel
 100% : Bilangan tetap (Budiarto, 2002)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis menggunakan uji statistik *t dependent* dengan taraf kesalahan (α) 5%. Keputusan uji *t dependent* diterima apabila nilai *p value* $\leq 0,05$ berarti ada perbedaan dan nilai *p value* $\geq 0,05$ berarti tidak ada perbedaan.

Rumus t-Test yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

- t : *t-test*
 X_1 : Rata-rata sampel 1
 X_2 : Rata-rata sampel 2
 S_1^2 : Varians sampel 1
 S_2^2 : Varians sampel 2
 df : Degree of freedom